

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010;13). Dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melihat hubungan variabel independen yaitu modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap variabel dependen yaitu variabel pendapatan. Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan UKM counter pulsa yang di Kecamatan Gresik yang terdaftar sebagai outlet PT. Multi Media Selular Gresik.

1.2. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka penelitian ini dilakukan pada UKM counter pulsa yang di Kecamatan Gresik yang terdaftar sebagai outlet PT. Multi Media Selular Gresik.

1.3. Populasi dan Sampel

1.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010;115). Didalam penelitian ini populasi adalah seluruh pemilik UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik yang terdaftar sebagai outlet PT. Multi Media Selular Gresik berjumlah 122 counter pulsa.

1.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010;116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling Jenuh jenis *Nonprobability Sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2010;122). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 122 counter pulsa.

1.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik yang dijadikan subjek penelitian. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data terkait tentang variabel modal usaha dalam satuan rupiah, tenaga

kerja dalam satuan orang, jam kerja dalam satuan jam per hari dan lama usaha dalam satuan tahun. Pendapatan UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik dengan satuan rupiah.

1.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah metode angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait modal usaha, tenaga kerja, jam kerja, lama usaha dan pendapatan pedagang UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui tanggapan responden UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik untuk mengungkapkan data tentang pendapatan, modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha dari UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik dalam sampel penelitian. Peneliti ingin mendapatkan hasil yang tidak dibatasi sehingga responden menjawab sesuai keadaan sebenarnya.

1.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1.6.1. Identifikasi Variabel

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dapat diidentifikasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010;59).
Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendapatan.
2. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat) (Sugiyono, 2010;59). Variabel bebas terdiri dari Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha.

1.6.2. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan variabel manifest yang sudah terukur atau laten aktual demografi sehingga tidak menggunakan indikator variabel sebagai batasan.

1. Variabel Dependen :

Pendapatan pedagang dalam penelitian ini adalah pendapatan kotor. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan dalam satu bulan yang dihasilkan sebelum dikurangi beban, pajak, asuransi. Pendapatan dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata pendapatan perbulan dalam satuan rupiah.

2. Variabel Independen :

- a. Modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk membeli barang dagangan dan operasional baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain (pinjaman). Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.
- b. Tenaga kerja dalam penelitian ini adalah banyaknya tenaga kerja yang dimiliki UKM termasuk pemilik usaha jika menjadi tenaga kerja juga. Tenaga kerja dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata satuan orang dalam satu bulan.
- c. Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk

melayani konsumen setiap harinya. Jam kerja dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata jam kerja perhari.

- d. Lama usaha dalam penelitian ini adalah lama waktu yang sudah dijalani oleh pedagang dalam menjalankan usahanya. Lama usaha dalam penelitian ini diukur dengan satuan tahun.

1.7. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya pengujian asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Apabila model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan terhadap salah satu asumsi klasik yang diujikan, maka persamaan regresi yang diperoleh tersebut tidak efisien untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang berupa sampel ke populasi karena akan terjadi bias yang artinya hasil penelitian bukan semata pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti tetapi ada faktor pengganggu lainnya yang ikut mempengaruhinya.

Adapun uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Apabila model yang digunakan terjadi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas maka regresi penaksir tidak efisien, peramalan berdasarkan regresi tersebut akan bias dan uji baku yang umum untuk koefisien regresi menjadi valid.

1.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar

maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013;160). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas, yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka residual berdistribusi tidak normal.

1.7.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013;105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Apabila Tolerance value lebih tinggi dari 0,10 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil daripada 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

1.7.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya terdapat pengaruh dari variabel dalam model melalui tenggang waktu. Hal ini berarti bahwa nilai variabel saat ini berpengaruh terhadap nilai variabel lain pada masa yang akan datang. Jika dalam suatu model regresi terdapat autokorelasi maka akan menyebabkan varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasi dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat

digunakan untuk menaksir nilai variabel Independent tertentu. Untuk mendiagnosis ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (d_l), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada ($4-d_l$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada auto korelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) atau DW terletak antara ($4d_u$) dan ($4-d_l$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

1.7.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang tinggi. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

Selain dengan mengamati grafik *scatterplot* uji heterokedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji Glejser. Uji glejser yaitu pengujian dengan

meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dengan ketentuan jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas dalam regresi dan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam regresi.

1.8. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi disebut regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung.

Pada penelitian ini menggunakan standardized beta, keuntungannya adalah mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen. Jika ukuran variabel independen tidak sama, maka sebaiknya interpretasi persamaan regresi menggunakan standardized beta. Variabel pada penelitian ini menggunakan uni ukuran yang berbeda seperti rupiah, orang, jam dan tahun. Metode analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Proses analisisnya dilakukan dengan program SPSS, menurut Ghozali (2013;99) formulasinya adalah:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik
- X₁ = Modal usaha dalam satuan rupiah
- X₂ = Tenaga kerja satuan orang
- X₃ = Jam kerja dalam satuan jam per hari
- X₄ = Lama usaha dalam satuan tahun
- e = tingkat gangguan (*disturbance*)

1.9. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013;97).

1.10. Uji Hipotesis (Uji t)

Analisis koefisien regresi digunakan untuk melakukan pengujian berpengaruhnya variabel bebas variabel modal usaha, tenaga kerja, jam kerja, lama usaha dan variabel terikat pendapatan UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik masing-masing dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_a : \beta > 0$: artinya variabel independen (modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).

$H_o : \beta < 0$: artinya variabel independen (modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).

2. Menentukan t_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n-k$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t_{tabel} (df) $n-k = 111 - 4 = 107$.

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah :

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
- b. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

1.11. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai probabilitas F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi

tidak layak (Iqbal, 2015;24). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_a : \beta > 0$: artinya variabel independen (modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).

$H_o : \beta < 0$: artinya variabel independen (modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).

2. Menentukan F_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau dan $df_1 = (k-1)$, $df_2 = (n-k)$ untuk menentukan nilai F_{tabel} $df_1 = 4-1 = 3$ $df_2 = 111-4 = 107$.

3. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh antara modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh antara modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.